

**UPAYA MENGOPTIMALKAN LABA
BUMDES REJOSARI MAKMUR DI DESA REJOSARI
KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU**

(Laporan Akhir)

Oleh

**Nofrilia Anggum Putri
NPM 1901081020**



**PROGRAM STUDI DIII KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

UPAYA MENGOPTIMALKAN LABA BUMDES REJOSARI MAKMUR DI DESA REJOSARI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Nofrilia Anggum Putri

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan faktor-faktor terjadinya kerugian pada BUMDes Rejosari Makmur di Desa Rejosari, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu dalam upaya untuk dapat mengoptimalkan laba BUMDes Rejosari Makmur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka dan penelitian laporan. Hasil pada penelitian ini yaitu upaya untuk mengoptimalkan laba BUMDes Rejosari Makmur menggunakan strategi manajemen aset. Faktor-faktor penyebab terjadinya kerugian pada BUMDes Rejosari Makmur, yaitu warga yang menunggak untuk pembayaran iuran usaha pengelolaan pembuangan sampah dan kurangnya perencanaan yang menyebabkan terjadinya kerugian pada usaha perikanan. Strategi manajemen aset dapat dilakukan oleh BUMDes Rejosari Makmur dalam mengorganisir aset-aset BUMDes agar dapat dioptimalkan untuk meningkatkan laba BUMDes. Aset-aset yang dimiliki oleh BUMDes Rejosari Makmur antara lain: sumber daya manusia, modal, lahan milik Desa yang diberikan kepada BUMDes untuk kegiatan usaha, dan kendaraan roda tiga. Dari keempat aset tersebut BUMDes Rejosari Makmur dapat melakukan pelatihan kerja secara rutin dan melakukan penjadwalan motivasi kerja, melakukan perencanaan usaha dengan memerhatikan aset-aset yang dimiliki oleh BUMDes, merencanakan jadwal rutin untuk melakukan penyuluhan kepada warga akan pentingnya kebersihan dan daur ulang sampah, kemudian BUMDes dapat menerapkan sistem bagi hasil kepada para pengelola kegiatan unit usaha. Selain itu strategi manajemen aset dapat dimanfaatkan guna menambahkan opsi meningkatkan pendapatan, seperti melakukan daur ulang sampah maupun membuat pupuk organik dari sampah.

Kata Kunci : Aset, BUMdes, Laba.

**UPAYA MENGOPTIMALKAN LABA
BUMDES REJOSARI MAKMUR DI DESA REJOSARI
KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU**

Oleh

Nofrilia Anggum Putri

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md)

Pada

Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Laporan Akhir : **UPAYA MENGOPTIMALKAN LABA
BUMDES REJOSARI MAKMUR DI DESA
REJOSARI KECAMATAN PRINGSEWU
KABUPATEN PRINGSEWU**

Nama Mahasiswa : **Nofrilia Anggun Putri**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1901081020**

Program Studi : **DIII Keuangan dan Perbankan**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Ketua Jurusan
Manajemen

Aripin Ahmad, S.E., M.Si.
NIP 19600105 198603 1 005

Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan

Dwi Asri Ambarwati, S.E., M.Sc.
NIP 19770324 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

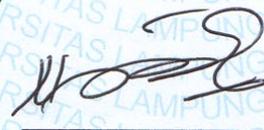
Ketua Penguji : Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.



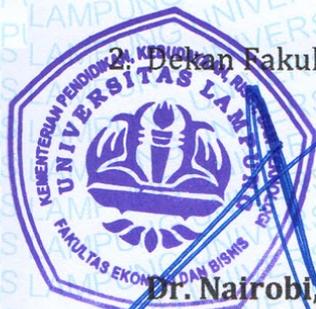
Penguji Utama : Dr. Habibullah Jimad, S.E., M.Si.



Sekretaris : Nindytia Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 21 Juni 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul: **UPAYA MENGOPTIMALKAN LABA BUMDES REJOSARI MAKMUR DI DESA REJOSARI, KECAMATAN PRINGSEWU, KABUPATEN PRINGSEWU** adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya sesungguhnya dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Bandar Lampung, 21 Juni 2022
Yang memberi pernyataan



Nofrilia Anggum Putri
1901081020

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nofrilia Anggum Putri dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 30 November 1999 merupakan anak kedua dari empat bersaudara putri pasangan **Bapak A. Roni Skill, S.E., M.M.**, dan **Ibu Dina Marlia Sari, S.E., M.M.**

Penulis memulai pendidikan di SDN 2 Rawa Laut Bandar Lampung lulus pada tahun 2012. Lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 25 Bandar Lampung lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 10 Bandar Lampung lulus pada tahun 2018.

Pada pertengahan tahun 2019, penulis diterima melalui jalur Ujian Masuk Lokal (UML) pada Program Studi Diploma III Keuangan Dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di BUMDes Rejosari Makmur di desa Rejosari Podosari kecamatan pringsewu, kabupaten pringsewu, Lampung, pada tanggal 17 Januari-04 Maret 2022.

MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Qs. Al-Insyirah : 5-6)

*“Berusahalah semaksimal mungkin maka akan mendapatkan hasil yang
maksimal”*

(Nofrilia Anggum Putri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Akhir dengan baik.

Aku persembahkan karya ini untuk...

”Ayah dan Mama Tercinta”

Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik pengorbanan dan kasih sayang dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Karya ini saya persembahkan untuk ayah dan mama, semoga ayah dan mama dapat berbangga dengan apa yang telah saya raih saat ini.

“Kakak dan Adik Tersayang”

Untuk kakak dan adik-adik tercinta terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan yang diberikan selama ini, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **“Upaya Laba BUMDes Rejosari Makmur di Desa Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu”**. Penulisan laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Diploma Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis menyadari penyusunan laporan akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat mengerjakan Laporan Akhir.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, terima kasih atas bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir.
3. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Lampung terima kasih atas bantuan sehingga penulis dapat mengerjakan Laporan akhir.

4. Bapak Dr. H. Habibullah Jimad, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik dan penguji utama terima kasih sudah meluangkan waktu untuk menguji laporan akhir penulis dan telah memberikan saran, bimbingan dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E., selaku ketua penguji dan Dosen Pembimbing Laporan Akhir, terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk bimbingan dan ilmu yang telah diberikan dalam membimbing penulisan Laporan Akhir.
6. Nindytia Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc., selaku sekretaris penguji terima kasih sudah meluangkan waktu untuk menguji laporan akhir penulis dan telah memberikan saran, dan bimbingan agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
7. Bapak Puji Antoro selaku ketua BUMDes Rejosari Makmur terima kasih atas waktu dan bantuan telah mengizinkan penulis untuk melakukan praktik kerja lapangan sehingga penulis dapat mengerjakan Laporan Akhir.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bantuan sehingga penulis dapat mengerjakan Laporan Akhir.
9. Kedua Orang Tua tercinta dan tersayang, ayah yang bernama A. Roni Skill, S.E., M.M., dan mama yang bernama Dina Marlia Sari, S.E., M.M., terima kasih telah mengingatkan saya untuk selalu taat agama, bersabar, berdoa, kasih sayang, pengorbanan dan segalanya yang telah ayah dan mama berikan,

serta terima kasih selalu mendoakan saya karena berkat doa ayah dan mama saya bisa menyelesaikan Laporan Akhir.

10. Kaka perempuan saya yang bernama Fenny Riski Diana terima kasih sudah menjadi kaka yang terbaik dan juga atas bantuan dan dukungan yang diberikan. Untuk adik perempuan saya yang bernama Oktavia Permata dan adik laki-laki saya yang bernama M.Shobier Sauki terima kasih telah memberikan semangat, dan dukungan yang diberikan selama ini kepada saya dan menjadi adik yang terbaik buat saya.
11. Kakek dan nenek saya Alm. Sidi Sauki, Almh. Siti Teni, Alm. Yayi Fuad dan Nenek Wati yang saya sayangi dan cintai terima kasih telah menjadi kakek dan nenek yang terbaik. Terutama untuk Alm. Sidi Sauki dan Almh. Siti Teni terima kasih banyak atas ilmu, kasih sayang, cintanya kepada saya, terima kasih selalu berusaha membuat saya senang dan bahagia selalu berada disamping saya disaat saya sedih maupun senang dan berusaha menghibur saya dikala saya sedih dengan canda tawanya. Terima kasih Sidi dan Siti karena sudah menjadi kakek dan nenek yang terbaik yang pernah saya miliki.
12. Tante dan om saya terima kasih sudah menjadi tante dan om yang terbaik. Terutama untuk binda saya yang bernama Sari Mutiara Putri, S.H., M.M., dan one yang bernama Sri Rahayu Putri, A.md.Im., S.H., M.H., terima kasih sudah menjadi tante yang terbaik, terima kasih atas kasih sayang, cinta, dan telah membimbing saya.
13. Teman terdekatku yang bernama Doffa Arinalhaq terima kasih selalu ada disaat saya senang maupun susah, meng-support untuk tetap berjuang dan membantu saya selama mengerjakan laporan akhir.

14. Sahabat-sahabatku semasa SMA Putri Kartapa, Renata Asha, Dinda Sor, Fira Marisa, Nadhia, Dian Pratiwi, Niwayan, Aryanti terima kasih sudah memberikan warna kehidupan dan sampai sekarang masih mau bersahabat dengan saya.
15. Teman-teman dimasa kuliah sedari semester Riska, Lusy, Nanda terima kasih sudah mau mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan dan mewarnai kehidupan semasa kuliah.
16. Teman-teman seperjuangan Diploma III Keuangan dan Perbankan angkatan 2019.
17. Almamater tercinta yang menjadi identitas selama masa studi, terima kasih atas pembelajaran yang telah diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini banyak sekali kekurangan dan kesalahan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis mengucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 21 Juni 2022

Nofrilia Anggum Putri
NPM. 1901081020

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian Laporan Keuangan	5
2.1.1. Arti Penting Laporan Keuangan	6
2.1.2. Kegunaan Laporan Keuangan	7
2.1.3. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan	7
2.1.4. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	8
2.1.5. Macam-macam Metode Analisis Laporan Keuangan	9
2.2. Pengertian Laba	10
2.2.1. Unsur Laba	11
2.2.2. Jenis Laba	12
2.2.3. Manfaat Laba.....	12
2.3. Pengertian Aset	13
2.3.1. Sifat-sifat Aset	13
2.3.2. Jenis Aset.....	14
2.4. Pengertian Manajemen Aset	16
2.4.1. Manfaat Manajemen Aset.....	16
2.4.2. Tujuan Manajemen Aset.....	17

BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK .	19
3.1. Desain Penelitian	19
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	19
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.4. Objek Kerja Praktik	21
3.4.1. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	21
3.4.2. Gambaran Umum BUMDes Rejosari Makmur	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Penyebab Kurang Optimalnya Laba pada BUMDes Rejosari Makmur.....	26
4.2. Upaya Meningkatkan laba BUMDes Rejosari Makmur dengan Menggunakan Manajemen Aset	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1. Simpulan	31
5.2. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Laporan laba rugi pada usaha pengelola pembuangan sampah dan usaha perikanan tahun 2021	26
Tabel 2. Piutang yang terjadi pada usaha pengelola pembuangan sampah tahun 2021	27
Tabel 3. Laporan laba rugi pada usaha perikanan tahun 2021	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur BUMDes Rejosari Makmur 2021.	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Data Yang Dibutuhkan
2. Lampiran Laporan Keuangan Usaha Pengelolaan Jasa Pembuangan Sampah dan Usaha Perikanan
3. Lampiran Laporan Kegiatan PKL
4. Lampiran Surat Keterangan Kunjungan Studi Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Fungsi dari desa antara lain: desa sebagai hinterland (pemasok kebutuhan bagi kota) dan desa sebagai mitra bagi pembangunan kota. Berdasarkan Pasal 87 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa yang disebut BUMDes. BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa guna mengelola usaha, meningkatkan investasi dan produktivitas, memanfaatkan aset, memberikan jasa pelayanan atau menyediakan jenis usaha lainnya dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa, oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk memajukan perekonomian desa dengan menyalurkan dana Desa dan program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Keberadaan BUMDes diharapkan dapat membantu meningkatkan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa dapat melaksanakan

pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Agar terciptanya pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat, pemerintah desa dan warga desa harus dapat menjalankan bumdes dengan optimal.

BUMDes Rejosari Makmur memiliki beberapa kegiatan usaha pada tahun 2021 yaitu usaha pengelolaan pembuangan sampah dan usaha perikanan. Kedua usaha tersebut baru didirikan pada bulan Juni 2021 oleh BUMDes Rejosari Makmur sehingga usianya belum genap 1 tahun.

Usaha jasa pengangkutan pengelolaan pembuangan sampah masih berjalan sampai sekarang dan menunjukkan kenaikan pendapatan secara perlahan-lahan. Bapak Puji Antoro selaku Direktur BUMDes Rejosari Makmur berkata bahwa “Alasan didirikannya usaha jasa pengangkutan pengelolaan sampah karena saya melihat masih banyaknya warga Desa Rejosari yang masih membuang sampah sembarangan atau membakar sampah tersebut di halaman rumahnya, dengan adanya kegiatan usaha pengelolaan pembuangan sampah tersebut saya berharap dapat membantu warga Rejosari Makmur untuk mempermudah membuang sampah, mengurangi membuang sampah sembarangan oleh warga dan mengurangi pencemaran lingkungan dari pembakaran sampah.”. Unit pembuangan sampah BUMDes Rejosari Makmur beroperasi dua hari sekali untuk pengambilan sampah di rumah-rumah warga dan unit pengelolaan pembuangan sampah langsung membuang sampah tersebut ke TPU (Tempat Pembuangan Umum).

Usaha perikanan BUMDes Rejosari Makmur didirikan karena adanya sisa modal yang dipakai untuk mendirikan usaha pengelolaan pembuangan sampah dan desa

memberikan lahan kepada BUMDes Rejosari Makmur untuk dikelola untuk pembudidayaan ikan. Dengan sisa modal tersebut BUMDes Rejosari Makmur mengalokasikan dana tersebut untuk membuat kolam ikan, bibit ikan dan pakan ikan untuk pembudidayaan ikan. Seiring berjalannya kedua usaha tersebut, BUMDes Rejosari Makmur melakukan analisis laporan keuangan dan ditemukannya beberapa masalah yang menyebabkan kurang optimalnya laba yang didapat. Oleh karena itu, dengan melihat permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan judul **“Upaya Mengoptimalkan Laba Pada BUMDes Rejosari Makmur di Desa Rejosari, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis telah menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana upaya yang dapat dilakukan BUMDes Rejosari Makmur untuk mengoptimalkan laba pada BUMDes?”

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan permasalahan diatas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk memberikan informasi mengenai upaya meningkatkan laba pada kegiatan usaha di BUMDes Rejosari Makmur

1.4. Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Pihak BUMDes

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi pihak BUMDes dalam hal upaya meningkatkan laba pada kegiatan usaha di BUMDes Rejosari Makmur.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga memberikan informasi mengenai laporan keuangan dan kegiatan usaha di BUMdes Rejosari Makmur dan sebagai pemenuh salah satu syarat ujian sidang pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

3. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan sumber informasi bagi mahasiswa lain yang nantinya akan mengambil penelitian dengan tema sejenis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memuat hasil perhitungan dari suatu proses akuntansi yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu saat tertentu.

Menurut Munawir (2007:2): “Laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Menurut IAI (2009:27): “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (ditampilkan dengan cara berbeda, seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan berbagai bagaian dari laporan keuangan”.

Menurut Kasmir (2012:7): “Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

2.1.1. Arti Penting Laporan Keuangan

Mengapa laporan keuangan (perusahaan) menjadi sangat penting, hal ini disebabkan data isi laporan keuangan dapat dijadikan alat berkomunikasi dalam aktivitas perusahaan oleh pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya.

Dengan mengetahui keadaan/posisi keuangan suatu perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan itu, pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan akan dapat melakukan tindakannya atau akan mengambil keputusan yang tepat. Pihak-pihak yang berkepentingan didalam perusahaan, antara lain:

1. **Pemilik Perusahaan:** untuk memulai keberhasilan atau kegagalan bisnis perusahaan yang dipimpin oleh manajer perusahaan yang dipercayainya, dalam hal ini keberhasilan seseorang manajer biasanya diukur atau dinilai dari besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.
2. **Manajer:** untuk menyusun rencana kerja bagian atau departemen yang dipimpinnya, untuk meningkatkan sistem pengendalian intern dan pengawasan, untuk menetapkan kebijaksanaan yang lebih tepat.
3. **Para Investor:** untuk mengetahui bagaimana prospek keuangan perusahaan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui jaminan atas investasinya, sehingga investor keuangan akan menentukan keputusan dan langkah-langkah yang harus ditempuh.
4. **Kreditur:** untuk mengetahui penentuan kebijaksanaan penanam modalnya, apakah perusahaan memiliki prospek usaha yang cukup baik sehingga akan diperoleh keuntungan atau "rate of return" yang baik.

5. Pemerintah: untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pemerintah.

2.1.2. Kegunaan Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012:23): “Laporan keuangan sangat penting untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya adalah merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan”.

2.1.3. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Bentuk-bentuk laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca, yaitu laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu dan menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender.
2. Laporan laba rugi, yaitu laporan yang nantinya akan menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang telah didapat serta juga biaya-biaya yang

telah dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Bentuk laporan laba rugi ada bentuk tunggal (single step) dan bentuk majemuk (multiple step).

3. Laporan saldo lama, yaitu menunjukkan perubahan laba ditahan selama periode tertentu.
4. Laporan arus kas, yaitu menunjukkan arus kas selama periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan yaitu berisi rincian neraca dan laporan laba rugi, kebijakan akuntansi, dan lain sebagainya.

2.1.4. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisi laporan keuangan adalah tindakan/usaha menelaah dan mempelajari dengan seksama dengan cara membaca, mengetahui, dan menginterpretasikan atau menafirkan hubungan-hubungan pergeseran berbagai bagian data laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat menarik kesimpulan yang pasti mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan untuk selanjutnya dapat melakukan tindakan-tindakan ekonomi atau mengambil keputusan-keputusan.

Menurut Bernstein (1983) dalam Hery (2016:14) tujuan analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Screening, analisis dilakukan dengan cara menelaah secara analitis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau merger.
2. Forecasting, analisi digunakan untuk memprediksi posisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Diagnosis, analisis dimaksudkan untuk kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen operasi, keuangan atau masalah lain.

4. Evolution, analisis digunakan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi dan lain-lain.
5. Understanding, dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi mentah yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam.

2.1.5. Macam-macam Metode Analisis Laporan Keuangan

Adapun macam-macam metode analisis laporan keuangan, yaitu:

1. Analisis Rasio, rasio dalam laporan keuangan harus mengacu pada hubungan yang penting secara ekonomi. Misal, karena ada hubungan yang penting antara laba dengan aset yang digunakan untuk menghasilkan laba, maka rasio laba terhadap aset menjadi penting untuk dianalisis. Analisis rasio dapat dikelompokkan ke dalam 5 macam kategori, yaitu:
 - a. Rasio Likuiditas (liquidity ratio)
 - b. Rasio Solvabilitas (solvency ratio)
 - c. Rasio Aktivitas (activity ratio)
2. Analisis Common Size adalah analisis dengan pembacaan data-data keuangan untuk beberapa periode (untuk mencari trend-trend tertentu). Analisis common size disusun dengan cara menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).
3. Analisis Du Point adalah analisis yang mempertajam analisis rasio dengan memisahkan profitabilitas dengan pemanfaat aset.

4. Analisis Cross Section adalah perbandingan data keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan atau industri yang sejenis.
5. Analisis Time Series adalah analisis terhadap data historis untuk melihat tren yang mungkin timbul.

2.2. Pengertian Laba

Menurut Suwardjono (2008:464): “Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa)”.

Menurut Soemarso (2010:230): “Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.”

Menurut Sofyan Syafri H (2011:245): “Jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Menurut FASB (Financial Accounting Standards Board) statement mengartikan laba (rugi) sebagai kelebihan (defisit) penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi”.

Menurut Themin (2012:11): “Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham.”

2.2.1. Unsur Laba

Untuk menentukan laba bersih dari suatu badan usaha, berikut unsur-unsur dari laba yang perlu diketahui:

- a) Pendapatan, pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.
- b) Beban, beban merupakan aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.
- c) Biaya, biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi. Biaya yang telah kadaluarsa disebut beban, tiap periode beban dikurangkan dari pendapatan pada laporan keuangan rugi-laba untuk menentukan laba periode.
- d) Untung-rugi, keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.
- e) Penghasilan, Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

2.2.2. Jenis Laba

Adapun laba yang dapat dibedakan dari jenis-jenisnya yang digolongkan dalam penetapan pengukuran laba pada suatu laporan keuangan, yaitu :

1. Laba kotor

Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2005:120): “Pendapatan dikurangi harga pokok penjualan. Apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bertahan”.

2. Laba operasi

Menurut Stice, Stice, dan Skousen (2004:243): “Mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi”. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.

3. Laba bersih

Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2005:25): “Laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak”.

2.2.3. Manfaat Laba

Manfaat laba antara lain, yaitu:

1. Sebagai alat ukur kinerja manajemen.
2. Membedakan antara modal dan laba.
3. Memberikan informasi untuk memprediksi dividen.
4. Alat ukur keberhasilan manajemen dan dasar untuk mengambil keputusan.

5. Dasar penentuan besarnya pajak.
6. Sebagai tolak ukur dalam pembagian bonus dan kompensasi.
7. Menentukan perkiraan laba di periode selanjutnya.

2.3. Pengertian Aset

Aset adalah sumber daya dengan nilai ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan oleh individu, perusahaan, atau negara dengan harapan akan memberikan manfaat di masa depan.

Aset dilaporkan di neraca perusahaan dan dibeli atau dibuat untuk meningkatkan nilai perusahaan atau menguntungkan operasi perusahaan. Aset dapat dianggap sebagai sesuatu yang, di masa depan, dapat menghasilkan arus kas, mengurangi pengeluaran, atau meningkatkan penjualan, terlepas dari apakah itu berupa aset berwujud maupun tak berwujud.

Aset adalah komponen penting karena menunjang berjalannya aktivitas perusahaan. Tanpa adanya aset, perusahaan tidak akan bisa menjalankan roda bisnisnya sama sekali

2.3.1. Sifat-sifat Aset

1. Aset merupakan sumber daya, baik perorangan maupun pribadi, yang bisa dimanfaatkan secara ekonomi.
2. Aset bisa diperjualbelikan karena aset memiliki nilai ekonomi, tentunya aset adalah bisa diperjualbelikan, dalam hal ini bisa ditukar dengan aset lainnya yang bernilai sama.

3. Aset adalah harta, sehingga tentunya bisa dikonversikan menjadi uang tunai, meski pada dasarnya uang juga adalah aset.
4. Dikuasai perusahaan atau perorangan. Sifat aset adalah dimiliki dan atau dikuasai suatu perusahaan agar menghasilkan nilai lebih tinggi. Aset dapat berasal dari kepemilikan pribadi (dibeli dengan modal sendiri), hibah, atau diberi hak pemakaian oleh orang lain.
5. Memberikan manfaat di masa depan. Sifat dari aset adalah wajib memiliki sifat produktif, yang artinya mampu menambah kas dan mengurangi hutang. Selain itu, aktiva juga dapat menghasilkan barang dan jasa, melunasi kewajiban perusahaan, memenuhi keperluan bisnis, dan dapat ditukar dengan bentuk aktiva lain.
6. Diperoleh dari transaksi ekonomi di masa lalu. Aset adalah sumber daya berasal dari aktivitas yang timbul di masa lalu. Setiap transaksi ekonomi perusahaan dahulu akan berdampak pada hal-hal di masa sekarang, salah satunya aktiva. Berkumpulnya aktiva biasanya dikarenakan penambahan profit, hibah, dan sebagainya.
7. Aset adalah dapat dipindahtangankan. Sifat selanjutnya dari aset adalah bisa dipindahtangankan. Baik dipinjamkan maupun dibeli.

2.3.2. Jenis Aset

Dari sisi bentuknya:

- Aset berwujud adalah aset yang memiliki wujud fisik atau bisa dilihat seperti gedung, tanah, barang dagang, mesin, surat berharga, kantor, uang kas, dan sebagainya.

- Aset tak berwujud aset yang tidak memiliki wujud namun memiliki nilai yang bisa ditukarkan. Contoh aset tak berwujud adalah hak paten, merek dagang, hak cipta, kekayaan intelektual, dan sebagainya.

Dari sisi likuiditasnya:

- Aset bisa dibedakan dari likuiditasnya, artinya seberapa besar aset tersebut bisa dicairkan menjadi uang tunai. Berikut kategorinya: Aktiva lancar adalah aset yang memiliki sifat mudah ditukar atau dicairkan melalui transaksi uang tunai, contoh surat berharga, kas, piutang dagang, wesel, persediaan, hingga emas.
- Aset tidak lancar adalah aktiva yang sulit diubah bentuknya menjadi kas atau bentuk lainnya, atau disebut juga sebagai aktiva tidak lancar seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan sebagainya.

Berdasarkan jangka waktunya:

- Aset tetap adalah jenis aset yang bersifat jangka panjang dan tidak akan diperjual-belikan dalam waktu singkat. Aset jenis ini bersifat penting bagi perusahaan yang hanya dibeli atau disewa satu kali dalam jangka waktu yang cukup lama. Contohnya tanah, pabrik, mesin, dan sebagainya.
- Aset tidak tetap juga biasa disebut aset tak berwujud lantaran jenis aset ini tidak memiliki bentuk yang bisa dilihat dan dirasakan. Contohnya franchise, goodwill, merek, dan sebagainya. Aset adalah hal penting dalam setiap perusahaan.

2.4. Pengertian Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan proses pengelolaan aset milik individu, organisasi, atau perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Doli D. Siregar (2004:518): "Manajemen aset merupakan salah satu profesi atau keahlian yang belum sepenuhnya berkembang dan populer di lingkungan pemerintahan maupun di satuan kerja atau instansi."

Menurut Gima Suglana (2013:15): "Manajemen aset adalah ilmu dan seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses merencanakan kebutuhan aset, mendapatkan, menginventarisasi, melakukan legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapuskan hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien."

2.4.1. Manfaat Manajemen Aset

Manfaat dari manajemen aset, antara lain:

- a. Mempertahankan nilai aset, manfaat pertama dari manajemen aset adalah untuk mempertahankan nilai aset perusahaan. Dengan perencanaan yang matang, perusahaan dapat mengurangi risiko kehilangan nilai asetnya karena rugi atau rusak.
- b. Meningkatkan keamanan, mengingat jumlah aset perusahaan tidak sedikit, penerapan manajemen aset bermanfaat untuk menjaga aset agar tetap aman serta terhindar dari risiko hilang atau rusak. Adanya tim khusus yang bertugas untuk menanganinya membuat perusahaan tidak perlu khawatir karena aset telah terdata dan tersimpan dengan aman.

- c. Memudahkan penyusunan anggaran, manajemen aset bekerja dengan sistem khusus sehingga bisa memudahkan penyusunan anggaran perusahaan. Sistem informasi manajemen aset perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengetahui kondisi aset sehingga proses penyusunan anggaran lebih praktis dan fleksibel.
- d. Mencegah pembelian berlebih, berbekal data dari tim manajemen aset, perusahaan dapat menyusun anggaran berdasarkan prioritas serta menekan pengeluaran biaya.
- e. Membuat manajemen risiko, meski dapat mengelola aset dan mencegah perusahaan mengalami kerugian, manajemen aset tidak bisa memprediksi ancaman di masa depan. Oleh karena itu, penerapan manajemen aset harus dilengkapi dengan pembuatan manajemen risiko guna membantu perusahaan untuk mengelola ketidakpastian asetnya di masa mendatang.
- f. Memonitor penyusunan aset, Penyusutan aset adalah hal yang harus diwaspadai perusahaan. Jika digunakan terus menerus, aset akan menurun kualitasnya baik dari segi fungsi maupun nilai. Maka dari itu, peran manajemen aset adalah untuk memonitor aset sangat dibutuhkan tersebut.

2.4.2. Tujuan Manajemen Aset

Tujuan dari manajemen aset, antara lain:

- a. Sebagai bentuk pengaman aset dan dana, manajemen aset adalah upaya perusahaan untuk mengalokasikan aset agar dapat digunakan secara efisien dalam jangka panjang. Dengan begitu, perusahaan bisa mencegah nilai aset turun atau pemborosan penggunaan aset dan dana.

- b. Menjaga nilai aset dalam jangka panjang, melakukan manajemen aset adalah upaya untuk membangun kesadaran para pemilik agar terus menjaga nilai asetnya. Dalam manajemen aset, pemilik akan belajar jika naik atau turunnya nilai aset bergantung pada bagaimana perusahaan atau seseorang mengelolanya.
- c. Mengetahui siklus dan kondisi aset, tujuan manajemen aset adalah untuk mengetahui status dan kondisi aset. Saat mulai melakukan perencanaan dan pemeliharaan, pemilik bisa tahu apakah aset masih memiliki nilai tinggi dan dapat terus meningkat di masa mendatang.
- d. Sebagai bagian penting penyusunan neraca akuntansi.
- e. Memaksimalkan keuntungan aset, tujuan manajemen aset adalah untuk mendapatkan keuntungan maksimum dari aset yang dimiliki. Pengelolaan aset secara berkala membuat perusahaan lebih cermat sebelum membeli aset, sehingga perusahaan hanya akan memilih aset dengan tingkat keuntungan yang terus bertambah di masa depan.
- f. Memilih investasi yang benar, menurunkan angka kerugian menjadi tujuan sekaligus manfaat dilakukannya manajemen aset. Dengan membuat skala prioritas dan membelanjakan anggaran pada aset terbaik, perusahaan dapat mengurangi risiko kerugian di kemudian hari.

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah desain deskriptif kualitatif. Desain deskriptif kualitatif bertujuan untuk penelitian secara apa adanya, yang diperoleh dari data-data berupa tulisan dan informan yang dapat dipercaya yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis yang ditujukan untuk mengevaluasi “Upaya Mengoptimalkan Laba BUMDes Rejosari Makmur di Desa Rejosari, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu”.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk penulisan adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari hasil peneliti melakukan secara langsung melalui wawancara pada ketua dan bendahara BUMDes Rejosari Makmur Pringsewu Lampung

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari hasil peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti dokumen BUMDes Rejosari Makmur Pringsewu Lampung, laporan, internet, dan studi pustaka.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data di dalam laporan akhir yang dipergunakan oleh penulis yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian keperustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca beberapa buku, mengumpulkan dokumen, jurnal ilmiah, mempelajari, mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber-sumber keperustakaan dan menyalurkan pendapat para ahli dari hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Penelitian Lapangan adalah metode yang dilakukan penulis dengan meneliti dan meninjau secara langsung di BUMDes untuk memperoleh data. Penelitian Lapangan dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang dilakukan secara pengumpulan data dan informasi dengan melihat secara langsung kepada objek BUMDes Rejosari Makmur Pringsewu Lampung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada pengurus BUMDes tentang masalah yang di teliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan, melihat dan menganalisis dokumen-dokumen, arsip ataupun laporan.

3.4. Objek Kerja Praktik

Objek yang akan digunakan oleh peneliti yaitu melakukan observasi dengan cara mengumpulkan data dan informasi dengan melihat secara langsung dalam rangka memperoleh data. Sehingga, data yang diperoleh lebih akurat dan lengkap.

3.4.1. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Lokasi dan waktu kerja praktik di dalam laporan akhir oleh penulis yaitu:

1. Lokasi Kerja Praktik

Tempat objek penelitian dilakukan dilokasi BUMDes Rejosari Makmur yang terletak di Jalan KH. Gholib Raya No.6 Rejosari, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung.

2. Waktu Kerja Praktik

Kerja Praktik dilakukan pada tanggal 17 Januari 2022 – 04 Maret 2022 dilaksanakan pada hari Senin s/d Sabtu sesuai jadwal yang telah disepakati antara pihak BUMDes dan mahasiswa PKL.

3.4.2. Gambaran Umum BUMDes Rejosari Makmur

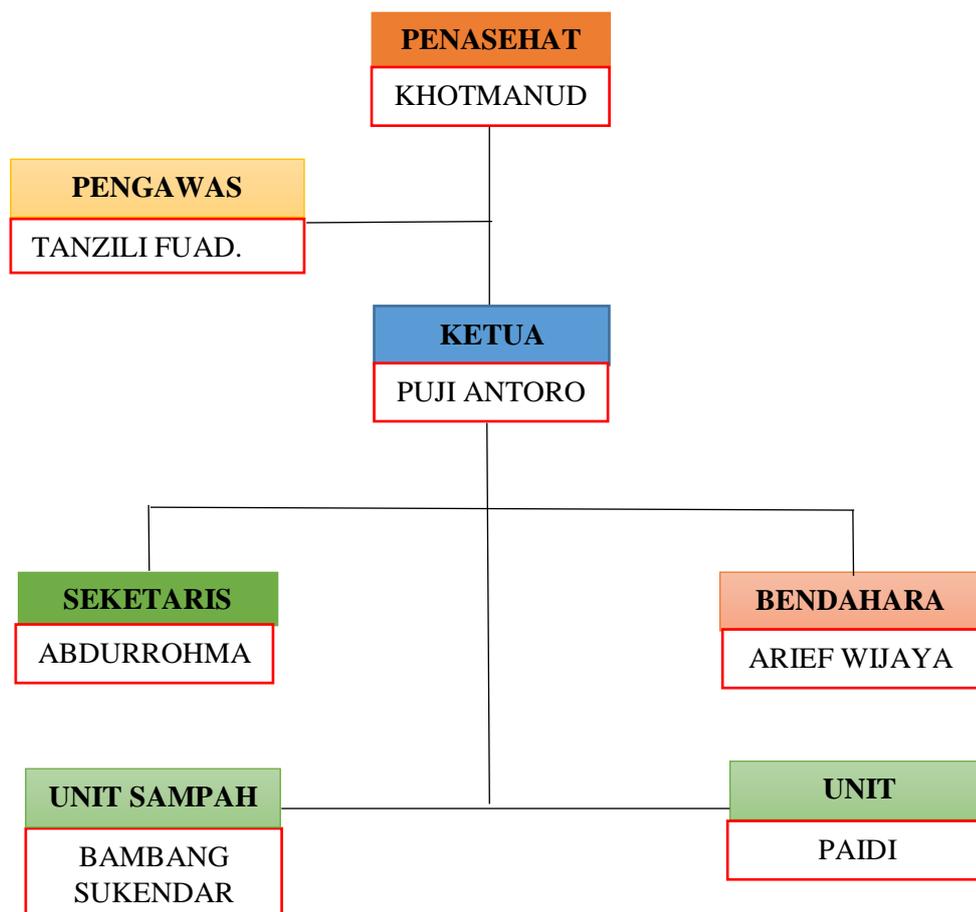
BUMDes Rejosari Makmur adalah badan usaha milik desa yang didirikan oleh desa guna mengelola usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Terdapat usaha BUMDes Rejosari Makmur seperti jasa angkutan pengelolaan sampah dan pengelolaan perikanan.

3.4.2.1. Profil Singkat BUMDes Rejosari Makmur

BUMDes Rejosari Makmur adalah Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan komposisi kepemilikan mayoritas oleh pemerintah desa. BUMDes Rejosari Makmur berdiri pada tanggal 9 Agustus 2021 yang berkedudukan di Pekon Rejosari, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. BUMDes Rejosari Makmur mempunyai logo yang memiliki arti sebagai berikut: a. Rumah: mengayomi dan melindungi masyarakat dengan meningkatkan ekonomi kemasyarakatan; b. Tanaman Padi: ketahanan ekonomi desa; c. Warna Hijau: kemakmuran. Pembentukan BUMDes Rejosari Makmur dimaksudkan guna mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai adat istiadat/budaya setempat untuk dikelola bersama oleh pemerintah dan masyarakat.

Tujuan penyusunan, penetapan, dan pendirian BUMDes Rejosari Makmur antara lain: a. Menjamin terciptanya pengelolaan BUMDesa yang terpadu dan terintegrasi di berbagai instansi pemerintah dan institusi lainnya; b. Meningkatkan perekonomian desa; c. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa; d. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa; e. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga; f. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga; g. Membuka lapangan kerja seperti meningkatkan pengembangan sumber daya manusia dan memaksimalkan pengelolaan sumber daya alam.

3.4.2.2. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur BUMDes Rejosari Makmur 2021.
 Sumber : BUMDes Rejosari Makmur Pringsewu Lampung 2021

Adapun tugas dan tanggung jawab wewenang yang dimiliki oleh masing-masing bagian yang ada pada struktur organisasi BUMDes Rejosari Makmur Pringsewu Lampung yaitu sebagai berikut :

1. Jabatan Pengawas BUMDes Rejosari Makmur memiliki tugas untuk:
 - a. Menyelenggarakan musyawarah atau rapat umum untuk membahas kinerja BUMDes sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.
 - b. Pemilihan dan pengangkatan pengawas.
 - c. Penetapan kebijakan pengembangan kegiatan usaha dari BUMDes.

- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksana operasional.
2. Penasihat BUMDes Rejosari Makmur memiliki tugas, antara lain yaitu:
 - a. Memberikan nasihat kepada pelaksana oprasional yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes Rejosari Makmur.
 - b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelola BUMDes Rejosari Makmur.
 - c. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes Rejosari Makmur
 3. Ketua BUMDes Rejosari Makmur memiliki tugas:
 - a. Melaksanakan dan mengembangkan BUMDes Rejosari Makmur agar menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/atau pelayanan umum masyarakat desa.
 - b. Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa.
 - c. Melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian desa lainnya.
 4. Sekretaris BUMDes Rejosari Makmur memilik tugas untuk :
 - a. Merencanakan program dan kegiatan BUMdes Rejosari Makmur.
 - b. Membantu ketua BUMDes dalam persoalan administrasi umum.
 - c. Mencatat data warga yang memakai jasa pengelolaan sampah.
 5. Bendahara BUMDes Rejosari Makmur memiliki tugas, antara lain:
 - a. Mencatat buku kas umum
 - b. Mencatat semua transaksi pemasukan dan pengeluaran kas BUMDes Rejosari Makmur.

- c. Membuat laporan keuangan kegiatan usaha BUMDes Rejosari Makmur.
6. Unit Sampah BUMDes Rejosari Makmur memiliki tugas:
 - a. Mengelola kegiatan unit sampah,
 - b. Mencari pelanggan yang ingin bergabung memakai jasa pengelolaan sampah.
 - c. Menarik uang yang dibayar secara teratur terhadap pelanggan yang bergabung memakai jasa pengelolaan sampah.
 7. Unit Perikanan BUMDes Rejosari Makmur memiliki tugas:
 - a. Membudidayakan ikan agar berkembang.
 - b. Mencari bibit, pupuk dan pakan untuk perikanan.
 - c. Menjual hasil panen perikanan.

3.4.2.3. Bidang Usaha BUMDes Rejosari Makmur

Visi BUMDes Rejosari Makmur Pringsewu Lampung adalah menjadi mandiri dan sejahtera.

Misi BUMDes Rejosari Makmur Pringsewu Lampung

- a. Misi kami menciptakan lapangan pekerjaan.
- b. Memberikan pelayanan yang maksimal.
- c. Menggali potensi pekon untuk didayagunakan.
- d. Membuka pola wirausaha masyarakat.
- e. Meningkatkan perekonomian pekon.
- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pekon.

Bidang Usaha BUMDes Rejosari Makmur adalah badan usaha milik desa yang mempunyai usaha jasa angkutan pembuangan sampah dan usaha perikanan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan laporan akhir ini, pada BUMDes Rejosari Makmur Pringsewu Lampung, bahwa saat ini BUMDes belum dapat mengoptimalkan laba dikarenakan:

1. Terdapat warga yang menunggak untuk pembayaran iuran usaha pengelolaan sampah.
2. kurangnya perencanaan menyebabkan kerugian pada unit usaha perikanan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang dapat dilakukan oleh BUMDes Rejosari Makmur, yaitu:

1. Pengelola dan karyawan BUMDes dapat melakukan pelatihan kerja secara rutin sehingga dapat meningkatkan skill individu.
2. Melakukan perencanaan usaha dengan memerhatikan aset-aset yang dimiliki oleh BUMDes Rejosari Makmur.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penulisan dan simpulan maka penulis memberikan saran dalam upaya memberikan masukan kepada pihak BUMDes Rejosari Makmur Pringsewu Lampung, yaitu:

1. BUMDes Rejosari Makmur dapat melakukan daur ulang sampah. Daur ulang tersebut bisa menjadi produk yang bernilai jual.
2. BUMDes Rejosari Makmur dapat memanfaatkan sampah rumah tangga untuk dijadikan pupuk organik, pupuk organik tersebut mempunyai nilai jual yang dapat dimanfaatkan oleh BUMDes.
3. BUMDes Rejosari Makmur dapat melakukan perencanaan usaha baru dengan memperhatikan pangsa pasar yang diminati oleh warga Desa Rejosari. Warga Desa Rejosari mayoritas bekerja sebagai petani, maka BUMDes Rejosari Makmur dapat membuat unit kegiatan usaha di bidang pertanian seperti menjual bibit tanaman dan menjual pupuk pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel pada jurnal

Herawati, Helmi. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2, 18-19.

Rilonga, Irwan Taufiq. (2017). Desain Estimasi Penyusutan Aset Tetap Kendaraan Bermotor pada Pemerintah Daerah se-DIY, Abstrack,

Buku

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajawali Pers. Jakarta.

Munawir. 2007. Analisis laporan Keuangan Edisi ketiga Belas, liberty, Yogyakarta

Halaman Web

Gie. (2019, November 25). Pengertian Aset dan Jenisnya dalam Bisnis. *Accurate*. Diambil dari <http://www.accurate.id>

Idris, Muhammad. (2021, Oktober 22). Aset: Pengertian, Jenis, Sifat, dan Contohnya. *Kompas*. Diambil dari <http://www.kompas.com>

Utami, Novia Widya. (2022, April 06). Manajemen Aset: Prosedur dan Tahapan Pelaksanaan. *Jurnal Entrepreneur*. Diambil dari <http://www.jurnal.id>

Lathifa, Dina. (2020, Juli 24). Manajemen Aset: Siklus & Manfaatnya Pada Perusahaan. *Pajak*. Diambil dari <http://online-pajak.com>

Anjar. (2017, Desember 07). Laba: Pengertian dan Komponen serta Konsep

Laba Menurut Pendapat Ahli. *Wawasan Pendidikan*. Diambil dari <http://www.wawasanpendidikan.com>